

ABSTRAK

Annisa Susilowati, G0011030, 2014. Pengaruh Krisis Hipertensi Fase Akut terhadap *Activity of Daily Living* Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr. Moewardi. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Stroke merupakan masalah bagi berbagai negara di belahan dunia karena terus meningkat seiring dengan modernisasi dan terbanyak pada usia tua. Kejadian stroke dapat menyebabkan gangguan fungsional otak akut fokal maupun global yang akan berakhir dengan kecacatan ataupun kematian. Krisis hipertensi sering dijumpai pada pasien stroke fase akut yang memerlukan penanganan dengan tepat karena dapat memperparah kerusakan pada otak dan memperburuk *outcome*. Umumnya pasien pasca stroke yang masih bertahan hidup akan menjadi bergantung pada bantuan orang lain dalam menjalankan aktivitas kehidupannya sehari-hari. Penurunan kemandirian seseorang merupakan salah satu *functional outcome* pasca stroke yang membutuhkan perhatian lebih.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan kohor retrospektif di Poliklinik Rawat Jalan Saraf RSUD Dr. Moewardi. Pengambilan sampel dilakukan secara *exhaustive sampling* dimana semua populasi terjangkau digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara langsung pada responden dengan menggunakan *Barthel Index* untuk mengukur *Activity of Daily Living* (ADL). Penelitian ini menganalisis pengaruh krisis hipertensi terhadap ADL pasca stroke dengan mengendalikan salah satu variabel perancu usia. Analisis data dilakukan dengan analisis bivariat yaitu uji *Chi Square* dan dilanjutkan analisis multivariat dengan uji regresi logistik ganda melalui program SPSS 20.00.

Hasil Penelitian: Hasil analisis bivariat menunjukkan variabel krisis hipertensi maupun usia masing-masing berhubungan signifikan terhadap ADL pasca stroke. Setelah mengontrol variabel perancu usia menggunakan analisis multivariat, diperoleh bahwa hubungan krisis hipertensi dengan ADL pasca stroke tetap signifikan ($p = 0,006$). Besarnya risiko ADL buruk karena kejadian krisis hipertensi setelah mempertimbangkan faktor usia adalah 9,918 kali ($OR = 9,918$). Artinya pasien pasca stroke dengan krisis hipertensi pada semua kelompok usia memiliki risiko 9,918 kali lebih besar untuk memiliki ADL yang buruk dibanding dengan pasien pasca stroke tanpa krisis hipertensi.

Simpulan Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa krisis hipertensi fase akut berpengaruh signifikan terhadap *Activity of Daily Living* (ADL) pasien pasca stroke pada semua kelompok usia.

Kata Kunci: Stroke, Krisis Hipertensi, *Activity of Daily Living*, ADL pasca stroke